

Article

Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022

¹Pinashti Putri Trisna Saka, ² Yessy Nur Endah Sary, ³Tutik Hidayati

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: February 20, 2023

Final Revision: March 18, 2023

Available Online: March 24, 2023

KEYWORDS

pola asuh, ibu, perkembangan sosial, perkembangan emosional, anak usia 3-4 tahun

CORRESPONDENCE

Phone: 085655795336

E-mail : pinashti@gmail.com

ABSTRACT

Pola asuh ialah pola interaksi antara anak dan orang tua selama anak dalam pengasuhan. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak, seperti perkembangan sosial emosional anak yang dapat terbentuk dari lingkungan keluarga maupun lingkungan di sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis adanya hubungan pola asuh ibu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 3-4 tahun.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah anak usia 3-4 tahun, jumlah sampel menggunakan *probability sampling* yaitu 52 orang dengan metode *simple random sampling* dan tempat penelitian di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data meliputi *coding*, *editing*, dan *tabulating*, kemudian data dianalisis dengan SPSS.

Kasus tentang perkembangan sosial emosional anak yang normal pada usia 3-4 tahun di Desa Tempeh Kidul selama kurun waktu Agustus sampai September 2022 yaitu 90,4%. Dari 52 responden yang diteliti usia <20 tahun dan 21-35 tahun sama yaitu 42,3%. Sedangkan dari tingkat pendidikan sebagian besar (63,5%) berpendidikan SMP, jumlah anak responden sebagian besar (55,8%) yaitu satu, dan penghasilan responden sebagian besar < UMK. Analisis hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,699 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh ibu dan perkembangan sosial emosional anak. Diharapkan di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh dapat meningkatkan pemahaman tentang pola asuh pada anak dengan cara memberi penyuluhan dan mengadakan kelas ibu balita.

I. INTRODUCTION

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons rangsangan dari lingkungannya. Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 yaitu Cakupan Pelayanan Anak Balita Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mencapai 83,3%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dan belum mencapai target SPM tahun 2020 (100%).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Muamanah (2018) di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara menunjukkan adanya hubungan tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 3-4 tahun. Besar hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional sebesar 83%, sedangkan 17% dipengaruhi faktor-faktor lain. Penelitian lain oleh Sisri Landa Sari (2019) menunjukkan adanya hubungan korelasi sempurna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial dan emosional anak, yang mana semakin tinggi tingkat pola asuh orang tua, maka akan semakin tinggi tingkat perkembangan sosial dan emosional anak.

Berdasarkan data yang didapatkan pada tanggal 11 April 2022 di Desa Tempeh Kidul bahwa dari jumlah 20 balita usia 3-4 tahun yang berada di Posyandu Melati, 10 balita mengalami gangguan perkembangan sosial dan emosional. Hal ini terlihat dari perilaku mereka antara lain kurang matang dalam bersosialisasi dengan temannya, sulit berbagi, kurang kreatif dan inisiatif karena takut salah, suka menyendiri, ragu-ragu, sering mengganggu teman dalam bertindak serta

belum mampu berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di posyandu-posyandu yang ada di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang baik yang diterapkan ibu terhadap anak mereka. Sehingga penulis naskah skripsi memilih judul. Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Tempeh Kidul.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah anak usia 3-4 tahun, jumlah sampel menggunakan probability sampling yaitu 52 orang dengan metode *simple random sampling* dan tempat penelitian di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Pengumpulan data meliputi *coding*, *editing*, dan *tabulating*, kemudian data dianalisis secara komputersasi yaitu dengan SPSS.

III. RESULT

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi Spearman diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,699 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh ibu dan perkembangan sosial emosional anak.

Tabel 5.3.1 Karakteristik Pola Asuh Ibu

No	Karakteristik Pola Asuh Ibu	Jumlah	Persen
1	Permisif	1	1,9
2	Otoriter	5	9,6
3	Demokratis	46	88,5
	Total	52	100
	Pola Asuh Otoriter		
1	Kurang baik	2	3,8
2	Baik	50	96,2

	Pola Asuh Demokratis		
1	Kurang baik	10	19,2
2	Baik	42	80,8
	Pola Asuh Permisif		
1	Kurang baik	7	13,5
2	Baik	45	86,5
	Total	52	100

Tabel 5.3.2 Karakteristik Perkembangan Emosional Anak

No	Perkembangan Sosial Emosional Anak	Jumlah	Persen
1	Abnormal	12	23,1
2	Normal	40	76,9
	Total	52	100

Tabel 5.3.3 Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	Koef. Korelasi	Sig.	Ket.
Jenis pola asuh	0,099	0,486	Tidak signifikan
Penerapan pola asuh otoriter	0,128	0,367	Tidak signifikan
Penerapan pola asuh permisif	0,051	0,717	Tidak signifikan
Penerapan pola asuh demokratis	0,312	0,024	Signifikan

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh keterangan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak dengan koefisien korelasi sebesar 0,699 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). sehingga dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara pola asuh ibu dan perkembangan sosial emosional anak, artinya semakin rendahnya cara pola asuh ibu akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak yang semakin abnormal, dan sebaliknya semakin baik cara pola asuh ibu akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak yang semakin normal.

Menurut (Landasari, 2019) mengungkapkan bahwa pengasuhan yang demokratis jauh lebih baik daripada dua gaya pengasuhan yang lain. Senada dengan itu, gaya orang tua yang terlalu protektif mempengaruhi secara negatif dan

secara signifikan. Meskipun gaya orang tua yang terlalu protektif dan posesif mempengaruhi secara negatif. Hal ini dapat diartikan setiap perlakuan atau pengasuhan yang diberikan orang tua menjadi bekal untuk anak dalam masa perkembangannya selanjutnya, terkhusus dalam perkembangan sosial emosional. Setiap pola asuh yang diterapkan orang tua memberikan dampak tersendiri dalam jiwa sosial anak, baik itu otoriter, demokratis, ataupun permisif. Gaya otoriter mengasuh anak akan mengarah pada kecemasan sosial pada anak perempuan. Kecemasan sosial berkorelasi negatif dengan jenis permisif gaya pengasuhan. Namun, gaya pengasuhan otoritatif memprediksi kecemasan sosial di antara remaja. Hal ini menunjukkan perlunya bagi orang tua dalam pemilihan pola asuh yang tepat dan pas untuk mendorong anak dapat memperoleh perkembangan sosial yang baik dan bisa diterima dalam lingkungan sosialnya, serta dapat bertanggung jawab untuk dirinya dan orang lain dan memiliki jiwa sosial

Dilihat dari hasil penelitian, dapat dipahami bahwa sebagian besar tingkat pola asuh orang tua cukup baik. Artinya pola asuh yang dipilih dan diterapkan di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sudah mulai mengarah pada kata baik atau sesuai dan bisa memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Namun masih perlunya evaluasi dan peningkatan pemahaman tentang gaya pola asuh yang baik dan tepat untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak yang positif dan sesuai dengan tahap dan tugas perkembangannya. Keberhasilan orang tua dalam pemilihan gaya pola asuh yang tepat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua itu sendiri dan pengetahuan memberi pengaruh positif terhadap pemilihan pola asuh yang tepat dan memberi kontribusi yang baik terhadap perkembangan sosial emosional anak.

V. CONCLUSION

Pola asuh yang dipilih dan diterapkan di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sudah mulai mengarah pada kata baik atau sesuai dan bisa memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan perkembangan sosial anak yang ditinjau dari aspek tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan aspek prososial di Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sebagian besar berada pada kategori normal.

Ada hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun. Semakin baik pola asuh ibu akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak yang semakin normal.

REFERENCES

- Adiputra I Made Sudarma, T. N. W. O. N. P. W. (2021). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN. In R. & S. J. Watrianthos (Ed.), *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Amalia, H. *et al.* (2021) *Psikopatologi Anak dan Remaja*. Pertama. Diedit oleh M.R. Kinanthi. Aceh: Sylah Kuala University Press.
- Anshori, M. dan Sri Iswati (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pertama. Airlangga University Press.
- jaja Suteja. (2017). DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Kholifah, K. (2018). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL AUD TK MUSLIMAT NU 1 TUBAN. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i1.24446>
- Landasari, S. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI JORONG KAMPUNG VII KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN. *SKRIPSI*, 1(1). file:///D:/SKRIPSI/skripsi Sisri Landa Sari 2019.pdf
- Muamanah, S. (2018). Pengaruh Pola Asuh Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandarabung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Palintan, T. A. (2020). *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Dini*. Lindan Bistari.
- RI, K. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak* (Kemenkes RI (ed.)).
- Sakanti, P. (2015). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA DI PASAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN* (1).
- Samsudin, C. M. (2020). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU BERKENDARA REMAJA (USIA 12-15). *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020a). POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). POLA ASUH YANG BERBEDA-BEDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>